

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa dengan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah ini sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi kurikulum DP-I Nautika.

Penulisan makalah ini berdasarkan motivasi penulis untuk membahas beberapa permasalahan dalam penanganan perawatan, dimana dalam hal ini penulis tertarik menulis judul makalah “ANALISIS PELAKSANAAN ATURAN COLREG UNTUK ALUR PELAYARAN SEMPIT DI MT. KIMTEK1”.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan dan saran yang telah diberikan sehingga tersusunnya makalah ini, kepada:

1. Bapak M. Chairul Djohansyah, S.T.,M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang ;
2. Bapak F. Pambudi Widiatmaka, S.T.,M.T.,M.Mar.E. selaku Ketua Program Diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan;
3. Bapak Dr. Capt. Antoni Arif Priadi, M.Sc.,M.Mar., selaku dosen pembimbing I.
4. Bapak H. Amad Narto, M.Pd, M.Mar.E. selaku dosen pembimbing II.
5. Bapak/Ibu, seluruh Dosen di PIP Semarang;
6. Semua rekan-rekan DP-I Nautika PIP Semarang, periode 2015

Atas segala petunjuk yang telah diberikan dalam penyelesaian makalah ini. Penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Semarang, Mei 2015

Penulis

GLOSARIA

1. **Drilling Service** : jenis operasikapal supply dengan spesifikasi pekerjaan membawa material-material drilling (pengeboran) seperti pipa bor, casing, mata bor dan bulk material seperti : cement, barite, bentonite.
2. **Rig Supply** : jenis operasikapal supply dengan spesifikasi pekerjaan membawa peralatan yang ada kaitannya dengan pekerjaan pengeboran, food stuff (makanan), bahan bakar, air tawar.
3. **Platform** : Bangunan anjungan minyak lepas pantai dalam tetap untuk pengoperasian, produksi, perawatan maupun tempat tinggal personnel ditengah laut.
4. **Kapal Supply** : Kapal yang dirancang khusus untuk keperluan melayani pengeboran minyak lepas pantai, dengan ciri-ciri bangunan kapalnyaterbilang kecil atau tidak begitu besar, tetapi bermesin dengan PK atau tenaga kuda yang besar. Mempunyai mesin penggerak depan dan belakang (bow thruster dan stern thruster).
5. **Superintendent** : Orang yang membawahi para loading master dan bertanggung jawab kepada general manager.
6. **Mualim** : Perwirakapal yang bertugas di departemen deck dan bertanggung jawab kepada nahkoda.
7. **Masinis** : Perwirakapal yang bertugas di departemen mesin dan bertanggung jawab kepada KKM (Kepala Kamar Mesin).